

**ANALISIS PENGARUH BOPO, NPF DAN FDR TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA)
(Studi Kasus Bank BRI Syariah Periode 2015-2018)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**LILI IRFATUS SAFA'AH
NIM. 1522202101**

IAIN PURWOKERTO

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan sehari-hari. Peranan bank dapat dikatakan sebagai kemajuan perekonomian suatu Negara karena keberadaan semakin maju suatu Negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan Negara. Menurut Undang-undang No.10 Tahun 1998, bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan bentukbentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹

Bank diartikan sebagai modal yang ditransfer dari pemilik modal yang tidak dapat menggunakan dana tersebut, kepada pihak-pihak yang dapat menggunakan sehingga produktif untuk kepentingan masyarakat banyak. Bank juga diartikan sebagai mediasi (*intermediary*) lembaga perantara untuk investasi tanpa resiko dengan suku bunga yang bijak. Kemudian kegiatan operasionalnya berkembang menjadi tempat penitipan uang yang sekarang ini disebut kegiatan simpanan. Kemudian kegiatannya bertambah dengan adanya peminjaman uang, uang yang berasal dari simpanan masyarakat dipinjamkan kembali kepada masyarakat.²

Kemunculan bank syariah tidak hanya sebagai perantara jasa keuangan (*financial intermediary*), tapi juga merevolusi dengan partisipasi nyata dalam dunia bisnis dan memobilisasi dalam pendanaan. Revolusi pendanaan dapat dibuktikan dengan prinsip keuntungan dan kerugian (*sharing profit and losses*) yang berbeda dengan bank konvensional yang berbasis bunga. Dalam pasal 1 angka 7 UU No. 10 Tahun 2008 dan diperkuat dengan UU No. 21 Tahun 2008

¹ Kasmir, Pemasaran Bank, (Jakarta: Kencana, 2004), Hlm. 9.

² Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Prasad, 2005), hlm 27.

disebutkan bahwa “Bank Syariah merupakan lembaga keuangan (*financial enterprise*), perusahaan yang terdiri dari berbagai sumber daya ekonomi (*resources*) dan manajemen (*managerial skill*) dalam memproduksi barang atau jasa, serta menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah”.³

Menurut *General Secretariat of the Organization of the Islamic Conference* (OIC), Bank Islam adalah institusi keuangan yang memiliki hukum, aturan dan prosedur sebagai wujud dari komitmen kepada prinsip syariah dan melarang menerima dan membayar bunga dalam proses operasi yang dijalankan.⁴ Bank syariah sebagai lembaga keuangan yang menjalankan prinsip syariah.⁵

Bank syariah membuktikan sebagai lembaga keuangan yang dapat bertahan di tengah krisis perekonomian yang semakin parah. Pada semester kedua tahun 2008 krisis kembali menerpa dunia. Krisis keuangan yang berawal dari Amerika Serikat akhirnya merambat ke Negara-negara lainnya dan meluas menjadi krisis ekonomi secara global. *International Monetary Fund* (IMF) memperkirakan terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia dari 3,9% pada tahun 2008 menjadi 2,2% pada tahun 2009. Perlambatan ini tentu saja pada gilirannya akan mempengaruhi kinerja ekspor nasional, pada akhirnya akan berdampak kepada laju pertumbuhan ekonomi nasional. Pembiayaan perbankan syariah yang masih lebih diarahkan kepada aktivitas perekonomian domestik, sehingga belum memiliki tingkat integrasi yang tinggi dengan sistem keuangan global merupakan salah satu alasan mengapa bank syariah dapat bertahan.⁶

Kinerja perbankan syariah Indonesia pada tahun 2012 yang menggembirakan berdampak positif terhadap perkembangan perbankan di Indonesia, terutama perbankan syariah. Menurut statistik perbankan syariah

³ Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 99-100.

⁴ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm 31.

⁵ Ahmad Dahlan, *Bank Syariah...*, hlm 99.

⁶ Edhi Satriyo dan Muhammad Syaichu, “Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah”, *Journal of Accounting*, Vol. 2 No. 2, 2013, hlm 01.

tahun 2012 yang diterbitkan oleh Bank Indonesia secara nasional volume usaha perbankan syariah yang terdiri atas total asset, total dana pihak ketiga, dan total pembiayaan yang disalurkan bank syariah meningkat. Pada akhir tahun 2013, fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan berpindah dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan. Maka pengawasan dan pengaturan perbankan syariah juga beralih ke OJK.⁷

Sejak adanya UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah yang memberikan landasan operasi yang lebih jelas bagi bank syariah, eksistensi perbankan syariah yang ada di Indonesia semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari statistik perbankan syariah yang menunjukkan jumlah Bank Umum Syariah (BUS) dari tahun 2015 sampai dengan 2018 mengalami peningkatan dari 12 menjadi 14. Sedangkan untuk Unit Usaha Syariah (UUS) sendiri mengalami perunan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 yakni dari 22 menjadi 20 unit. Untuk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dari tahun 2015 sampai dengan 2018 mengalami kenaikan dari 163 menjadi 167.⁸ Faktor lain yang meningkatkan eksistensi bank syariah di Indonesia salah satunya karna tingginya minat masyarakat untuk menempatkan dananya di bank syariah.

Untuk menjaga kepercayaan masyarakat, maka bank harus menjaga kinerja keuangannya. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan suatu bank pada periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan bank adalah melihat tingkat profitabilitas. Hal ini dapat melihat tingkat profitabilitas bank dalam menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang

⁷ [Http://www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

⁸ Otoritas Jasa Keuangan , Statistik Perbankan Syariah di Indonesia, diakses dari www.ojk.go.id pada 09 Mei 2019.

menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut.⁹

Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan efektif dan efisien. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah ROA. ROA penting bagi bank karena *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.¹⁰ Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas bank adalah *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* dari aset yang dimiliki, Sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas suatu bank. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan asset. Semakin kecil mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.¹¹

Untuk dapat menjaga kinerja bank yang perlu dilakukan adalah dengan tetap menjaga tingkat profitabilitas bank tersebut. Terdapat rasio keuangan yang mempengaruhi profitabilitas (*Return On Asset*), yaitu Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF).¹²

Menurut ketentuan Bank Indonesia. BOPO merupakan perbandingan antara biaya operasional dan total biaya operasional dengan pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini, semakin efisien biaya operasional yang

⁹ Suryani, *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia*, Walisongo, Volume 19 No. 1, Mei 2011, Hlm. 49.

¹⁰ Ubaidillah, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Islam El-Jizya*, Vol.4 No.1, 2016, Hlm. 154.

¹¹ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic...*, hlm 866.

¹² Linda Widyaningrum dan Dina Fitriisa Septiarini, *Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014*, JESTT, Volume. 2 Nomor. 12, Desember 2015, hlm. 971.

dikeluarkan bank sehingga kemungkinan bank yang bersangkutan dalam kondisi bermasalah juga semakin kecil. Semakin besar BOPO maka semakin kecil ROA bank, karena laba yang diperoleh bank kecil.¹³

Bank dalam menjalankan operasinya tentunya tak lepas dari Risiko Penyaluran Dana. Fungsi bank dalam melakukan pemberian kredit maka akan mempunyai risiko yaitu, berupa tidak lancarnya pembayaran kredit atau yang biasa disebut dengan risiko kredit. Kredit yang bermasalah dapat diukur dari kolektibilitasnya. Risiko kredit tercermin dalam rasio *Non Performing Financing* (NPF).¹⁴ Rasio *Non Performing Financing* (NPF) perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan kepada debitur. Nilai NPF dapat bertambah apabila jumlah pembiayaan bermasalah lebih besar dari pada jumlah kredit yang diberikan kepada debitur. Semakin besar tingkat NPF ini menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam pengelolaan pembiayaannya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian pembiayaan pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya NPF yang dihadapi bank.¹⁵ Semakin tinggi NPF suatu bank, maka hal tersebut akan mengganggu kinerja bank tersebut.

Sementara *Financing to Deposit Ratio* merupakan rasio antara total rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi. Sehingga semakin tinggi FDR maka laba bank semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaan dengan efektif), dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat. Kenaikan pada rasio FDR menandakan bahwa adanya peningkatan dalam penyaluran pembiayaan kepada masyarakat sehingga apabila rasio ini naik maka keuntungan bank juga naik dengan asumsi bahwa bank menyalurkan pembiayaannya dengan

¹³Lyla Rahma Adyani dan Djoko sampurno, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)”, hlm. 3.

¹⁴Made Ria Aggreni dan Made Sadha Suardhika, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas”, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, volume 9.1, 2014, hlm. 29.

¹⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 227.

optimal.¹⁶ Dengan demikian besarkecilnya rasio FDR suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut.

Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi pada 17 November 2008. Kemudian BRI Syariah mengembangkan kegiatan usahanya yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah. Bank BRI Syariah hadir mempersembahkan bank dengan ritel modern dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dan melayani kebutuhan nasabah dengan pelayanan prima (*Service Excellen*), dan menawarkan produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah. Sampai saat ini bank BRI Syariah menjadi Bank Syariah ketika terbesar berdasarkan sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.¹⁷

Tabel 1
Perkembangan BOPO, NPF, FDR dan ROA Bank BRI Syariah di Indonesia
Tahun 2015-2018

TAHUN		VARIABEL			
		BOPO	NPF	FDR	ROA
2015	I	96,13%	3,96%	88,24%	0,53%
	II	93,84%	4,38%	92,08%	0,78%
	III	93,91%	3,86%	86,61%	0,80%
	IV	93,79%	3,89%	84,16%	0,76%
2016	I	90,70%	3,90%	82,73%	0,99%

¹⁶ Linda Widyaningrum dan Dina Fitriasia Septiarini, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014", JESTT, Volume. 2 Nomor. 12, Desember 2015, hlm, 972.

¹⁷ <https://www.brisyariah.co.id>. Diakses pada 13 Mei 2019

	II	90,41%	3,83%	87,92%	1,03%
	III	90,99%	3,89%	83,98%	0,98%
	IV	91,33%	3,19%	81,42%	0,95%
2017	I	93,67%	3,33%	77,56%	0,65%
	II	92,78%	3,50%	76,79%	0,71%
	III	92,19%	4,02%	73,12%	0,82%
	IV	95,24%	4,72%	71,87%	0,51%
2018	I	90,75%	4,10%	68,70%	0,86%
	II	89,92%	4,23%	77,78%	0,92%
	III	91,49%	4,30%	76,40%	0,77%
	IV	95,31%	4,97%	75,49%	0,43%

Sumber data: www.brisyariah.co.id (Laporan Publikasi Keuangan Triwulan).

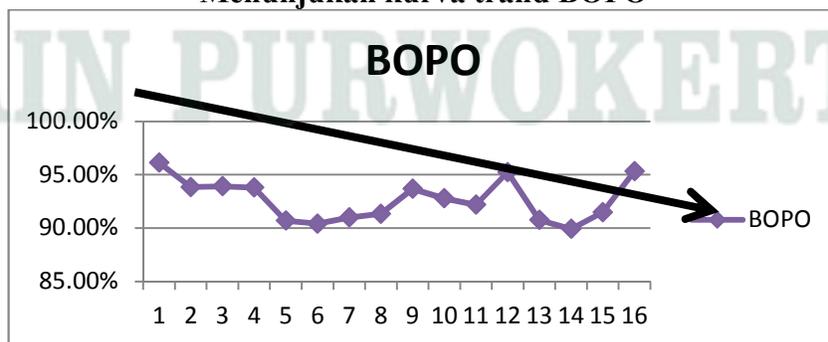
Pada Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa pada triwulan I-II periode tahun 2015, BOPO mengalami penurunan sebesar 2,26% sedangkan ROA juga mengalami kenaikan sebesar 0,25%. Pada triwulan III-IV periode tahun 2016, BOPO selalu mengalami kenaikan sebesar 0,34%, sedangkan ROA juga mengalami penurunan sebesar 0,03%. Pada triwulan II-III periode tahun 2017, BOPO mengalami kenaikan sebesar 0,59%, sedangkan ROA juga mengalami kenaikan sebesar 0,11%. Pada triwulan I-II dan III-IV periode 2018, BOPO mengalami penurunan sebesar 0,83% dan 3,87%, sedangkan ROA juga mengalami penurunan sebesar 0,06% dan 0,34%. Fenomena tersebut menunjukkan telah terjadi ketidaksesuaian hubungan antara BOPO dengan ROA. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila BOPO turun, maka ROA akan meningkat.

Pada Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa pada triwulan II-III dan III-IV periode tahun 2015, NPF mengalami penurunan sebesar 0,52% dan 0,03%

sedangkan ROA juga mengalami penurunan sebesar 0,02% dan 0,04%. Pada triwulan I-II dan II-III periode tahun 2016, NPF mengalami kenaikan sebesar 0,07% dan 0,06%, sedangkan ROA juga mengalami penurunan sebesar 0,04% dan 0,05%. Pada triwulan I-II dan II-III periode tahun 2017, NPF mengalami kenaikan sebesar 0,17% dan 0,52%, sedangkan ROA juga mengalami kenaikan sebesar 0,06% dan 0,11%. Pada triwulan II-III dan III-IV periode 2018, NPF mengalami kenaikan sebesar 0,07% dan 0,67%, sedangkan ROA juga mengalami penurunan sebesar 0,15% dan 0,34%. Fenomena tersebut menunjukkan hubungan antara NPF dengan ROA. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila NPF turun, maka ROA akan meningkat.

Pada Tabel 1 di atas juga dapat dilihat pada triwulan III-IV periode tahun 2015, FDR mengalami penurunan sebesar 2,45%, sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,04%. Pada triwulan I-II periode tahun 2016, FDR mengalami kenaikan sebesar 5.19%, sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,04%. Fenomena tersebut menunjukkan telah terjadi ketidaksesuaian hubungan antara FDR dengan ROA. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila FDR naik, maka ROA juga akan meningkat.

Gambar 1
Menunjukkan kurva trend BOPO

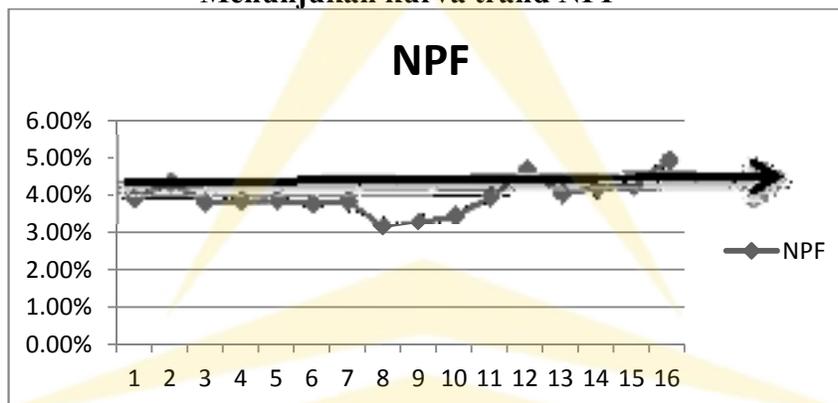


Sumber: data laporan triwulan bri syariah.

Berdasarkan grafik tersebut menunjukkan bahwa trend BOPO tahun 2015-2018 menunjukkan trend jangka panjang, yang menunjukkan bahwa kecenderungan

BOPO diatas 80% maka disimpulkan bahwa bank tersebut kurang efisien dalam menjalankan operasinya.¹⁸ Jika rasio BOPO berada pada kondisi yang kurang efisien dan kecenderungan BOPO terlalu tinggi maka akan mengakibatkan biaya operasional yang dikeluarkan semakin banyak tetapi tidak seimbang dengan laba yang diperoleh. Tetapi dalam grafik kecenderungan trend BOPO turun seiring waktu yang menunjukkan bahwa BOPO ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa jika BOPO naik maka ROA turun.

Gambar 2
Menunjukkan kurva trend NPF

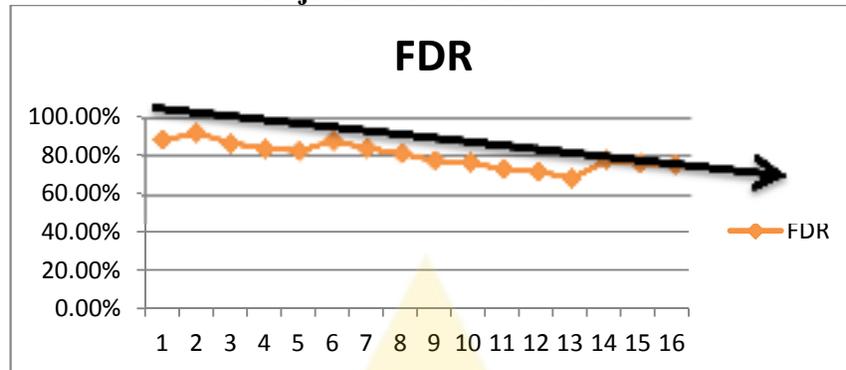


Sumber: data laporan triwulan bri syariah.

Berdasarkan gambar tersebut menunjukkan trend NPF tahun 2015-2018 menunjukkan trend jangka panjang, menunjukkan kecenderungan NPF tetap seiring waktu yang menunjukkan bahwa NPF ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa jika NPF naik maka ROA turun.

¹⁸ Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbs Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.

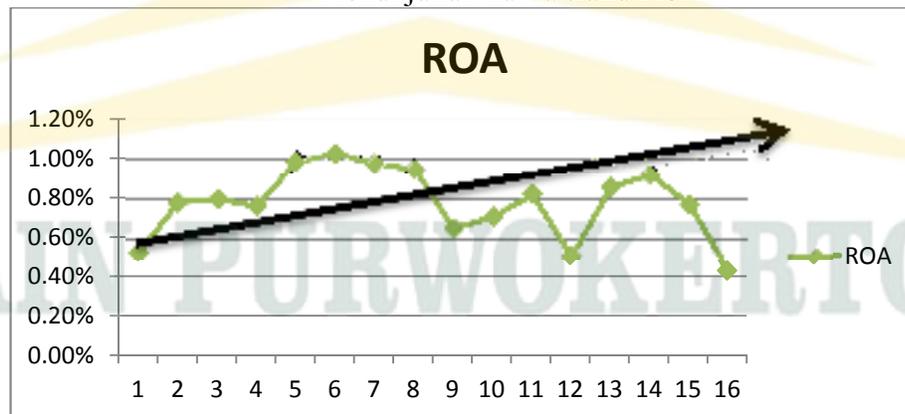
Gambar 3
Menunjukkan kurva trend FDR



Sumber: data laporan triwulan bri syariah.

Berdasarkan gambar tersebut menunjukkan trend FDR tahun 2015-2018 menunjukkan trend jangka panjang, menunjukkan kecenderungan FDR turun seiring waktu yang menunjukkan bahwa FDR ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa jika FDR naik maka ROA naik.

Gambar 4
Menunjukkan kurva trend ROA



Sumber: data laporan triwulan bri syariah.

Berdasarkan gambar tersebut menunjukkan trend ROA tahun 2015-2018 menunjukkan trend jangka panjang, menunjukkan kecenderungan ROA naik seiring waktu. Rasio ROA yang digunakan untuk mengetahui profitabilitas bank yang

bersangkutan. Semakin besar ROA, maka semakin besar profitabilitas yang dimiliki oleh perbankan syariah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Analisis Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR), Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Kasus Bank BRI Syariah periode 2015-2018).**”

B. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan pembahasan masalah dan pemahamannya, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank BRI Syariah periode 2015-2018?
2. Bagaimana pengaruh NPF terhadap ROA pada Bank BRI Syariah periode 2015-2018?
3. Bagaimana pengaruh FDR terhadap ROA pada Bank BRI Syariah periode 2015-2018?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank BRI Syariah periode 2015-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh NPF terhadap ROA pada Bank BRI Syariah periode 2015-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh FDR terhadap ROA pada Bank BRI Syariah periode 2015-2018?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan serta merupakan kesempatan bagi penulis untuk mengimplementasikan teori-teori yang sudah dipelajari dalam perkuliahan.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan rasio keuangan khususnya pada perbankan syariah.

3. Bagi Perusahaan Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam memaksimalkan kinerja keuangan perbankan syariah.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini akan disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori yang melandasi penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, dan Landasan Teologis.

BAB III : METODE PENELITIAN

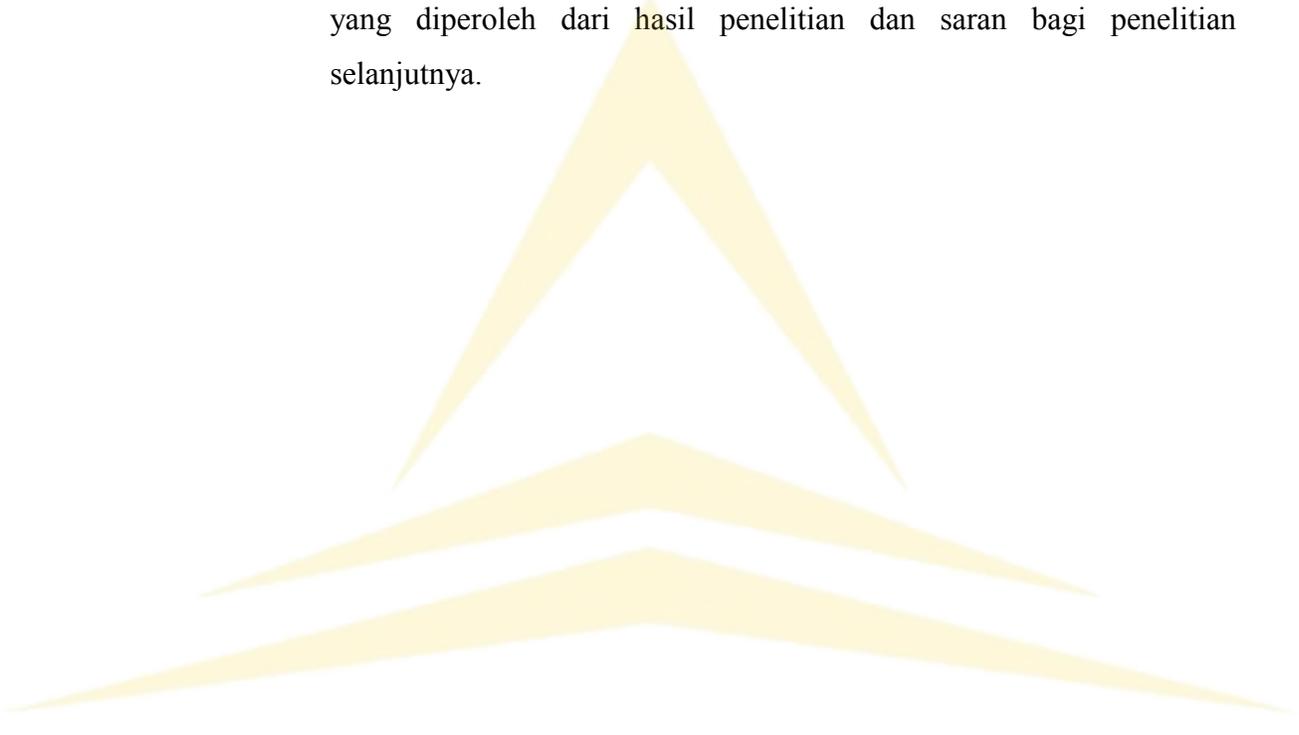
Bab ini membahas ruang lingkup penelitian, populasi, sampel, data dan sumberdata, metode pengumpulan data, dan alat analisis yang direncanakan akan dipakai dalam penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil pengujian data, dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini adalah rangkaian terakhir penulisan yang berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian mengenai pengaruh BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), NPF (*Non Performing Financing*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*), terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank BRI Syariah tahun 2015-2018, maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa:

1. Terdapat pengaruh antara BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) dengan ROA (Return On Asset) pada Bank BRI Syariah tahun 2015-2018. Dibuktikan dari hasil uji T dapat diketahui bahwa BOPO (X_1) mempunyai nilai $p\text{-value} > \alpha$ ($0,000 < 0,05$) yang artinya 0,000 lebih kecil daripada 0,05, yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa FDR berpengaruh terhadap ROA.
2. Tidak terdapat pengaruh antara NPF (*Non Performing Financing*) terhadap ROA (Return On Asset) pada Bank BRI Syariah tahun 2015-2018. Dibuktikan dari hasil uji T dapat diketahui NPF nilai $p\text{-value} > \alpha$ ($0,191 > 0,05$) yang artinya 0,191 lebih besar daripada 0,05, yang berarti H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Disebabkan kondisi NPF yang lebih besar tidak secara langsung memberikan penurunan laba.
3. Terdapat pengaruh antara FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dengan ROA (Return On asset) pada Bank BNI Syariah tahun 2011-2018. Dibuktikan dari hasil uji T dapat diketahui FDR (Financing to Depositi Ratio) mempunyai nilai $p\text{-value} > \alpha$ ($0,001 < 0,05$) yang artinya 0,001 lebih kecil dari pada 0,05, yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa FDR berpengaruh terhadap ROA. Disebabkan pihak manajemen harus dapat mengelola dana yang dihimpun dari masyarakat untuk kemudian disalurkan

kembali dalam bentuk pembiayaan yang nantinya dapat menambah pendapatan bank baik dalam bentuk bonus maupun bagi hasil, yang berarti profit bank syariah juga akan meningkat.

4. Hasil uji hipotesis secara bersama-sama menunjukkan bahwa variabel BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), NPF (*Non Performing Financing*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh terhadap ROA (*Return On asset*) pada Bank BRI Syariah pada tahun 2015-2018. Dibuktikan dari hasil uji F nilai nilai *p-value* adalah sebesar 0,000. Ini berarti menunjukkan bahwa nilai *p-value* tersebut lebih kecil dari *level of significant* yang telah ditentukan sebesar 5%. Berarti BOPO, NPF dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.

B. Saran

1. Bagi Bank Syariah

Diharapkan agar pihak manajemen Bank BRI Syariah mampu mengefisiensikan rasio BOPO dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional, meningkatkan profitabilitas bank, meningkatkan FDR dalam menyalurkan pembiayaan secara efektif, karena kedua variabel tersebut lebih berpengaruh terhadap ROA (*Return On asset*) dan tetap menjaga kestabilan NPF (*Non Performing Financing*) sehingga profitabilitas yang dihasilkan akan maksimal.

2. Bagi Akademik

Saran Bagi Peneliti selanjutnya penelitian ini memiliki keterbatasan yang hanya meneliti variabel BOPO, NPF dan FDR saja sebagai variabel yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA). Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel penelitian, mengganti faktor-faktor lain atau menggunakan teknik analisis yang berbeda dan meneliti lebih banyak variabel lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, Lyia Rahma dan Djoko Sampurno. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)".
- Aggreni, Made Ria dan Made Sadha Suardhika. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 2014. volume 9.1.
- Buyung, Ahmad. "Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005-2007)". *Tesis Universitas Diponegoro Semarang*. Dipublikasikan 2009.
- Dahlan, Ahmad. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras. 2012.
- Darmawi, Herman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2011.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2009.
- Fauzi, Achmad Noor. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2011-2015). *Tesis: IAIN Surakarta*, 2016.
- Hakiim, Ningsukma dan Haqiqi Rafsanjani. "Pengaruh CAR, FDR, BOPO, dalam peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia" *Jurnal Perbankan Syariah*. Mei 2016 . Vol. 1 No. 1.
- Hamid, Abdul. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta. 2010.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Herry. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo. 2018.
- Herry. *Financial Ratio For Business*. Jakarta: PT. Grasindo. 2016.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana. 2008.

Iqbal, Zamir dan Abbas Mirakhor. *Pengantar Keuangan Islam: Teori dan Praktik Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana. 2008.

Ismail. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana. 2010.

Julaiana, Sisca dan Ade Sofyan Mulazid. "Analisa Pengaruh BOPO, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Bagi Hasil Dan Profitabilitas Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015". *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* Volume 2, Nomor 1, Juni 2017. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014.

_____. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada, 2005.

_____. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada. 2005.

Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: STIM YKPN. 2007.

Lemiyana dan Erdah Litriani. "Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah". *I-Economic*. 2016. Vol.2. No. 1.

Lidinilillah, Achmad Hijri. "Praktik Gharar Pada Hubungan Bisnis UMKM-Ekspotir Furniture Di Jepara". 2015. *JESST* Vol. 2.

Manan, Abdul. *Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta: Kencana. 2012.

Muhammad. *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan Di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2005.

_____. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014.

_____. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2008.

_____. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Najmudin. *Manajemen Keuangan Dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: CV Andi. 2011.

- Priyadi, Unggul. *Teori dan Aplikasi: Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Yogyakarta: UII Press. 2018.
- Priyanto, Duwi. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan Penelitian SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*. Yogyakarta: Gaya Media. 2010.
- Purnomo, Aldy. *Analisis Statistika Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo :CV Wade Group. 2017.
- Rina, Medina. "Pengaruh CAR, NPF, FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia". Tasikmalaya: Universitas Siliwangi. 2016. Vol. 2 No.1.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Satriyo, Edhi dan Muhammad Syaichu. "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah". *Journal of Accounting*, 2013. Vol. 2 No. 2,
- Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. 1997.
- _____. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- _____. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Suliyanto. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset. 2009.
- Sumar'in. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbs Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.

- Suryani. "Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia". Walisongo. 2011. Volume 19 No. 1.
- Suwikyo, Dwi. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar. 2016.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras. 2009.
- Tungga A, Ananta Wikrama dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.
- Ubaidillah. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Islam El-Jizya*. 2016. Vol.4, No.1.
- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia. 2013.
- Umar, Husain. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan: Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahn Masalah*. Jakarta: Raja Gravindo Persada. 2008.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Ummah, Fathya Khaira dan Edy Suprpto. "Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Oktober 2015. Vol.3, No. 2.
- Undang-Undang Perbankan. "UU No.10 th.1998". Sinar Grafika. Jakarta. 1999:9
- Usanti, Trisa dini dan Abd Somad. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Widyaningrum, Linda dan Dina Fitriisa Septiarini. "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014". *JESTT*. Desember 2015. Volume. 2, Nomor. 12.
- Yusmad, Muammar Arafat. *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*. Yogyakarta : Deepublish. 2018.
- Zulifiah, Fitri dan Joni Susilowibowo. "Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Biaya Operasional

pendapatan operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah
Periode 2008-2012". Jurnal Ilmu Manajemen. 2014. Volume 2, Nomor 3.

<https://www.brisyariah.co.id>



IAIN PURWOKERTO